

LAPORAN INDIVIDU

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 DI DESA JABUNG
KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Desti Anggi Putri 1712110347

**INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)**

**PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAN BARU DI TENGAH
PANDEMI COVID-19 DI DESA JABUNG KECAMATAN
JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

OLEH

Desti Anggi Putri 1712110347

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Desa Jabung

Cahyani Pratisti, SPi., MBA

Ismail Umar

NIK. 14001016

NIK.

Ketua Jurusan

Aswin, S.E., M.M

NIK.10190605

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	3
1.4 Mitra Yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1 Program-Program yang dilaksanakan.....	6
2.2 Waktu Kegiatan.....	15
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi.....	16
2.4 Dampak Kegiatan.....	16
BAB III PENUTUP	
3.1 Kesimpulan	18
3.2 Saran.....	18
3.3 Rekomendasi.....	18
LAMPIRAN.....	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Mmbantu siswa/i SDN 1 Jabung Belajar dirumah	6
Gambar 2.2 Penyadapan Tanda Bunga	9
Gambar 2.3 Pemasakan Air Gula	9
Gambar 2.4 Pengadukan Gula Merah	9
Gambar 2.5 Pencetakan Gula Merah	9
Gambar 2.6 Gula Merah yang siap dipasarkan	10
Gambar 2.7 Penyemprotan disinfektan di SDN 1 Jabung.....	10
Gambar 2.8 Penyemprotan disinfektan di tempat wisata waterpam.....	11
Gambar 2.9 Penyemprotan ditempat wisata way guruh	11
Gambar 2.10 Pembagian Masker.....	12
Gambar 2.11 Pembagian <i>Handsanitizer</i>	13
Gambar 2.12Pemasangan <i>Banner</i>	14
Gambar 2.13 Senam Bersama	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Waktu Pelaksanaan.....	15
------------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah membeberikan ridho dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dengan judul “Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru di tengah Pandemi Covid-19 di Desa Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur” laporan ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi.

Dalam penyelesaian laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A.,M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Ibu Aswin, S.E.,M.M selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya.
3. Ibu Cahyani Pratisti, SP.,M.B.A selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing kami selama PKPM dan menyusun laporan PKPM.
4. Bapak Ismail Umar selaku Kepala Desa Jabung yang telah menerima kami untuk melaksanakan PKPM di Desa Jabung.
5. Masyarakat Desa Jabung yang telah banyak membantu kegiatan PKPM.

Akhir kata penyusun berharap agar dengan adanya laporan ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu bagi kita semua.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2020

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer menerapkan program PKPM (Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat). PKPM merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan ekonomi untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulangnya. Atau dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat membantu dalam membangun masyarakat. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan PKPM pada periode genap tahun 2019/2020 dilaksanakan di Kabupaten Lampung Timur.

Desa Jabung merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur dengan luas wilayah sekitar 23.922 Ha.

Wilayah ini dapat ditempuh dalam kurun waktu sekitar 2 jam dari ibukota provinsi Lampung. Jumlah penduduk Desa Jabung tahun 2019 sebanyak 53.213 jiwa dengan 17.737 kepala keluarga. Kecamatan Jabung salah satu sentra pertanian yg subur sebagai penghasil padi, jagung, dan singkong. Pada saat ini, Jabung sebagai salah satu kecamatan yang dapat membantu pemerintah dalam menjaga ketahanan pangan dengan jumlah areal sawah produktif 3.600 Ha yg dapat selalu panen meskipun dalam keadaan elnino. Perkebunan dan peladangnya mencapai 11.000 Ha. Masyarakat jabung tergolong sebagai masyarakat yang patuh kepada pemerintah meskipun stigma negatif terlanjur melekat, tetapi masyarakat jabung selalu menunaikan kewajibannya dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan-PBB (Rp. 318.650.000) selalu lunas 100% sejak tahun 2003.

Desa Jabung memiliki beberapa kelompok pengrajin gula merah yang masih aktif memproduksi. Kelompok pengrajin ini hanya terbatas, salah satunya ibu Mar yang memproduksi gula merah yang beralamat kan di Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Lampung. Di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau produksi gula merah sendiri tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan atau pun mempertahankan usaha tersebut tetap eksis. Salah satu permasalahan yang ditemukan Ibu Mar seperti hasil produksi. Sebelum terjadinya pandemi Ibu Mar memproduksi gula merah sebanyak 20 kg per hari dan pada saat terjadinya pandemi produksi gula merah menyusut hingga 5 kg atau 15 kg per hari, itu dikarenakan harga pupuk melonjak naik, sehingga terjadinya pengurangan pemakaian pupuk yang berdampak pada hasil lahang/air gula yang lebih sedikit, jadi gula yang diproduksi menjadi sedikit karena lahangnya sedikit.

Selain UMKM, Desa Jabung juga memiliki begitu banyak masyarakatnya yang masih bersekolah baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan TK maupun Paud. tetapi semenjak adanya covid-19 masyarakat Jabung mulai merasa kesulitan dalam proses belajar baik guru, murid, maupun orang tua, dikarenakan semua proses pembelajaran dilakukan melalui media teknologi (online) atau sering disebut Daring belajar dari rumah masing-masing, sehingga menuntut semua kalangan baik anak-anak maupun

orang tua harus dapat memahami media sosial. dampak akibat COVID-19 ini sangat berpengaruh sekali terhadap proses pembelajaran, maka saya akan melakukan pendampingan terhadap proses pembelajaran di Desa Jabung, karena menurut saya di Desa Jabung dilihat dari berbagai permasalahan proses pembelajaran sangat dibutuhkan di Desa Jabung karena masih minim pengetahuan teknologi, sehingga dengan kemampuan yang saya punya berharap bisa membantu dalam proses pembelajaran. dengan adanya pendampingan dalam proses pembelajaran ini bertujuan agar bisa membantu anak-anak dalam proses pembelajaran, yang dimana dapat meringankan kesulitan atau beban yang dialami oleh guru, anak-anak maupun orang tua, yang masih susah dalam mengakses media teknologi atau gptek. sehingga hal ini juga dapat meringankan sedikit permasalahan yang ada di Jabung. Sehubungan dengan hal-hal yang melatar belakangi masalah-masalah diatas, penulis tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : **PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAN BARU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA JABUNG, KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN LAMPUNG TIMUR.**

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari kegiatan praktek kerja pengabdiaan masyarakat (PKPM) covid-19 dalam pendampingan siswa belajar dari rumah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pendampingan Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Jabung, Kecamatan Jabung, Kabupaten Lampung Timur.

1.3. Manfaat dan Tujuan Pelaksanaan PKPM

1.3.1. Manfaat untuk Desa Jabung

1. Menumbuhkan rasa keinginan dalam belajar yang lebih tinggi (semangat) siswa-siswi walau pun serba media teknologi dan menciptakan daya kreatifitas atau inovasi baik terhadap siswa-siswi, guru, maupun orang tua dalam mendukung dalam berjalanya proses belajar melalui daring
2. Dengan adanya proses daring diharapkan dapat memanfaatkan media

teknologi dengan benar dan mensosialisasikan bagaimana menggunakan media teknologi yg baik dan benar terhadap siswa-siswi yang kurang memahami atau (GAPTEK), sehingga dapat membantu dan memahami kesulitan yang dialami siswa-siswi

3. Memberikan inspirasi terhadap siswa-siswi agar lebih semangat dalam proses belajar dalam upaya meningkatkan kreatifitas dan memanfaatkan media online dengan sebaik-baiknya agar semua pelajaran dapat diserap dengan baik oleh siswa-siswi

3.1.3. Manfaat bagi IBI Darmajaya

1. Mempromosikan kampus IBI Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat Desa Jabung Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdiaan IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya Desa Jabung.
2. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang teknologi informasi bagi civitas akademik di IBI Darmajaya Bandar Lampung.

3.1.4 Manfaat bagi Mahasiswa/i PKPM

1. Mahasiswa/i dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
2. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa yang dapat digunakan untuk menyosong dimasa yang akan datang.
4. Memberikan pengalaman nyata bagi masyarakat.
5. Sebagai wujud pengabdiaan masyarakat.
6. Sebagai salah satu acuan untuk mahasiswa lebih mengerti tentang pentingnya meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang apapun baik dalam meningkatkan semangat dalam belajar maupun perekonomian dalam masyarakat

3.1.5 Tujuan untuk Desa Jabung

1. Mendeskripsikan Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Jabung..
2. Mahasiswa dapat membantu melancarkan program-program persoalan yang sedang dihadapi masyarakat khususnya Desa Jabung dimasa saat ini yang sedang dilanda Covid-19 yang membuat masyarakat di Desa Jabung begitu banyak problem salah satunya dalam proses belajar yg serba daring atau media teknologi yang dimana masih banyak siswa- siswi yang belum memahami media teknologi yaitu penguasaan dan mengakses media secara online (daring)
3. Memberikan pembekalan bagi siswa-siswi terhadap kedisiplinan, keterampilan keratifitas, tanggap ataupun sigap dalam peroses daring masih tetap berjalan

1.4. Mitra yang Terlibat

1. Kepala Desa Jabung
2. Aparatur Desa Jabung
3. UMKM Produksi Gula Merah di Desa Jabung
4. Karang Taruna Desa Jabung
5. Masyarakat Sekitar

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Program Yang dilaksanakan

2.1.1 Program Pendampingan Belajar Siswa/i Sekolah Dasar

Sejak adanya Pandemi Covid-19 pemerintah melakukan pembatasan fisik (physical distancing) dan meminta anak-anak belajar dari rumah di tengah wabah pandemi corona. Langkah tersebut diambil untuk memutus mata rantai penyebaran virus virus corona di indonesia. Namun, dalam pelaksanaan belajar dari rumah saat ini tak jarang menyiksakan masalah. Banyak orang tua yang kerepotan karena banyak tugas yang diberikan oleh sekolah.

Pada masa pandemi Covid-19 ini banyak orang diharuskan tetap tinggal di rumah guna memutus rantai penularan virus Covid-19. Begitu juga siswa sekolah mereka harus belajar secara jarak jauh. Mahasiswa sebagai social control juga dituntut bisa mengontrol kehidupan social masyarakat dan menemukan solusi untuk segala masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Pendampingan belajar secara daring dengan memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, membantu mengajarkan menyelesaikan soal soal tugas sekolah.



2.1 Membantu Siswa SDN 1 Jabung untuk Belajar dari Rumah

2.1.2 UMKM Gula Merah

Desa Jabung memiliki beberapa kelompok pengrajin gula merah yang masih aktif memproduksi. Kelompok pengrajin ini hanya terbatas, salah satunya ibu Mar yang memproduksi gula merah yang beralamat di Jl.Seniti Ali Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur Lampung. Di dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau produksi gula merah sendiri tidak lepas dari berbagai permasalahan dalam menjalankan atau pun mempertahankan usaha tersebut tetap eksis. Salah satu permasalahan yang ditemukan Ibu Mar seperti hasil produksi. Sebelum terjadinya pandemi Ibu Mar memproduksi gula merah sebanyak 20 kg per hari dan pada saat terjadinya pandemi produksi gula merah menyusut hingga 5 kg atau 15 kg per hari, itu dikarenakan harga pupuk melonjak naik, sehingga terjadinya pengurangan pemakaian pupuk yang berdampak pada hasil lahang/air gula yang lebih sedikit, jadi gula yang diproduksi menjadi sedikit karena lahangnya sedikit.

1. Alat dan Bahan Membuat Gula Merah

- a. Wajan (Tempat untuk memasak gula merah).
- b. Kebuk (Alat yang terbuat dari kayu untuk mengaduk gula merah).
- c. Etok etok (Alat yang terbuat dari batok kelapa untuk menuangkan gula yang sudah).
- d. matang, tapi belum kering ke dalam cetakan gula merah).
- e. Papan cetakan (Untuk mencetak gula merah).
- f. Plastik (Untuk melapisi cetakan supaya tidak nempel ke cetakan).
- g. Saringan (Untuk menyaring sajeng/nira yang akan di masak).
- h. Kayu bakar (Untuk memasak).
- i. Air sajeng/nira (Bahan baku gula merah).
- j. Pawon (Tempat untuk meletakkan wajan dan nyalanya api).
- k. Semangka (Proses sajeng/nira mulai matang dan jadi gula).
- l. Kitit (Proses mengentalkan sajeng/nira yang sudah matang).

2. Langkah Kerja

- a. Nyalakan dulu kayubakar, kalo sudah nyala diamkan saja dulu.

- b. Letakan wajan di atas pawon,lalu,
- c. Persiapkan sajeng/nira untuk di masukan ke dalam wajan dan jangan lupa di saring terlebih dahulu.
- d. Sajeng/nira di masak sampai mendidih dan sampai semengka
- e. Setelah semengka bahan gula merah itu di kasih ampas kelapa,kalo tidak ada ampas
- f. boleh di kasih minyak goreng sedikit.gunanya untuk membantu mempercepat pengentalan sajeng/nira.
- g. Selama sajeng/nira itu semengka,harus di aduk terus menerus sampai sajeng itu matang.sajeng yang sudah matang dan bisa di turunkan dari pawon ciri cirinya :
 - i. Gelembung gelembung sajeng mulai sedikit/jarang.
 - ii. Warna sajeng kuning ke coklat coklatan
 - iii. .Sajeng sudah mulai kekel/kental
 - iv. Setelah sajeng itu matang,di aduk terus dan di kitit,sambil di kitit tepi wajan di kasih. gula pasir sedikit,gunanya untuk tular supaya gulanya cepat kering.
 - v. Setelah itu baru gula itu di cetak menggunakan cetakan,cetakan ini biasanya ada yang menggunakan potongan bambu yang kecil lubangnya sesuai keinginan,ada juga yang menggunakan papan yang di bikin cowakan cowakan seperti mangkok,,tapi kalo yang ini harus di dasari dengan plasti supaya dalam pengambilan waktu gula sudah kering mudah.
 - vi. Setelah gula sudah di cetak di diamkan beberapa menit,kalo gula itu sudah keras baru gula itu di lepas dari cetakan.
 - vii. Proses pendinginan,sebelum gula merah di simpan terlebih dahulu gula merah itu di dinginkan,supaya dalam penyimpanan tidak leleh/lembek.

3. pemasaran

Gula merah siap dipasarkan ke pemasok disekitaran pasar adirejo/desa tetangga,

dikarenakan pemasok di Desa jabung sendiri mematok harga relatif lebih rendah dibandingkan desa tetangga, bisa berbeda kisaran 3-5 ribu.

Di desa Jabung harga gula merah 7.500 sedangkan di adirejo/desa tetangga harga gula merah 12.500. jadi ibu mar lebih memilih menjual gula merahnya ke desa tetangga karena harganya lebih tinggi dari pada desa Jabung.



Gambar 2.2
Penyadapan Tanda Bunga



Gambar 2.3
Pemasakan Air Gula



Gambar 2.4
Pengadukan Gula Merah



Gambar 2.5
Pencetakan Gula Merah



Gambar 2.6

Gula merah yang sudah jadi dan siap dipasarkan

2.1.3 Penyemprotan Disinfektan

Disinfektan merupakan proses dekontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikro organisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan bendamati, Saya melakukan kegiatan penyemprotan disinfektan diberbagai tempat yaitu ditempat wisata way guruh, wisata waterpam dan SDN 1 Jabung, kegiatan ini dilakukan satu minggu sekali, kegiatan ini dilakukan guna menjaga lingkungan sekitar tetap aman dari penularan Covid- 19.



2.7 Penyemprotan Disinfektan di SDN 1 Jabung



2.8 Penyemprotan Disinfektan di Tempat Wisata Waterpam



2.9 Penyemprotan Disinfektan di Tempat Wisata Way Guruh.

2.1.4 Membagikan Masker

Kegiatan membagikan masker kepada wisatawan merupakan salah satu perhatian yang saya berikan, karena masih banyak yang saya lihat wisatawan yang tidak menggunakan masker saat mereka ke Tempat Wisata. Padahal kita tidak akan pernah tahu, dimana virus corona itu berada. Dengan dibagikannya masker, diharapkan masyarakat dan wisatawan selalu ingat dan waspada terkait covid-19 serta gunakanlah protokol kesehatan saat kita berada di luar rumah.



2.10 Pembagian masker di Tempat Wisata

2.1.5 Pembagian Handsanitiser

Handsanitiser adalah cairan atau gel yang umumnya untuk mengurangi pathogen pada tangan. *Hand sanitizer* mampu membersihkan dan mengurangi kuman yang ada ditangan. Sebagai cara mengatasi kelangkaan hand sanitizer seiring tingginya permintaan, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mempublikasi cara membuat hand sanitizer yang mudah dilakukan. Hand sanitizer harus mengandung setidaknya 60 persen alkohol untuk bekerja secara efektif.

Saya melakukan kegiatan pembagian Handsanitiser di salah satu tempat wisata yang ada di Desa Jabung .



2.11 Pembagian Handsanitiser

2.1.6 Pemasangan Banner

Terkait Era *New Normal*. Kegiatan ini berlangsung secara bertahap, mulai dari membuat design banner, pencetakan banner, melakukan persiapan pemasangan banner, dan pemasangannya. Untuk kegiatan pembuatan design dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2020 dengan referensi dari berbagai sumber terpercaya seperti *World Health Organization* (WHO), Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), dan lain sebagainya. Selanjutnya, design tersebut pun dicetak pada tanggal 06 Agustus 2020 dan dilakukanlah persiapan pemasangan banner pada tanggal 12 agustus 2020. Kegiatan pemasangan banner tersebut pun turut dibantu oleh Karang Taruna Desa Jabung sehingga kegiatan pun dapat berjalan dengan semakin lancar.



2.12 Pemasangan Banner diDesa Jabung.

2.1.7 Senam Bersama

Menjaga kesehatan tubuh menjadi prioritas utama yang harus dilakukan setiap masyarakat di tengah pandemi virus corona saat ini. Dalam hal ini, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mengimbau beberapa upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penularan virus yang semakin meluas di masyarakat. Seperti rajin mencuci tangan, menjaga jarak fisik, melakukan etika batuk dan bersin yang benar, menjaga asupan nutrisi yang baik, serta melakukan olahraga secara rutin. Kegiatan berolahraga secara rutin, menjadi salah satu upaya efektif untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Dengan daya tahan tubuh yang kuat, seseorang menjadi lebih sehat dan tidak mudah terserang bakteri, kuman maupun virus penyebab penyakit.

Saya dan masyarakat Jabung melakukan kegiatan senam bersama setiap hari Minggu.



2.13 Dokumentasi senam bersama.

2.2 Waktu Pelaksanaan

Tabel 2.2.1 waktu pelaksanaan

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Minggu, 19 Juli 2020	Izin kepada Kepala Desa & Pelaku UMKM terhadap pelaksanaan PKPM
2	Senin, 20 Juli 2020	Membuat tempat mencuci tangan
3	Rabu, 22 Juli 2020	Menanam Pohon
4	Kamis, 23 Juli 2020	Membantu Anak Sekolah Dasar mengerjakan tugas
5	Sabtu, 25 Juli 2020	Membuat desain banner Pencegahan

		Covid-19
6	Minggu, 26 Juli 2020	Senam
7	Rabu, 29 Juli 2020	Membimbing Kegiatan belajar anak SD
8	Rabu, 5 Agustus 2020	Membantu proses pembuatan Gula Merah
9	Kamis, 6 Agustus 2020	Pembuatan cairan disinfektan dan penyemprotan disinfektan di Tempat Wisata
10	Jum'at, 7 Agustus 2020	Pemasangan gulungan merah yang sudah jadi
11	Senin, 10 Agustus 2020	Penyemprotan disinfektan di SDN 1 Jabung
12	Rabu, 12 Agustus 2020	Pemasangan Banner pencegahan covid-19
13	Kamis, 13 Agustus 2020	Pembagian Masker
14	Jum'at, 14 Agustus 2020	Pembagian Handsanitizer ke tempat wisata
15	Sabtu, 15 Agustus 2020	Pemberian kenang-kenangan dan ucapan terima kasih kepada Kepala Desa, sekaligus Pamitan

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Hasil kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama masa pandemi Covid-19 di Desa Jabung yakni:

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah saya susun dan pertimbangkan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa dampak positif antara lain :

- a. Masyarakat dan wisatawan berterimakasih atas pembagian masker dan

Handsanitiser yang dilakukan diTempat wisata yang ada di Jabung.

- b. Kepala sekolah maupun Guru SDN 1 Jabung merasa terbantu dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) karena dengan adanya program pendampingan dari kegiatan PKPM ini setidaknya dapat membantu dan mengurangi beban pada saat proses pembelajaran berlangsung .
- c. Masyarakat merasa termotivasi khususnya terhadap orang tua Siswa-Siswi SMP maupun TK dengan adanya program pendampingan pembelajaran dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mereka dapat mengoperasikan media teknologi dengan benar dan baik . selain itu mereka dapat menggunakan media teknologi sebagai sarana proses pembelajaran yang dimana pada saat pandemi Covid-19 saat ini semua sarana prosese pembelajaran dialihkan melalui media Online atau Daring.
- d. Masyarakat Jabung sangat berterimakasih dengan adanya Pembuatan Banner pencegahan Covid-19 di Desa Jabung, karena kegiatan ini sangat menambah pengetahuan masyarakat terkait bahayanya Covid-19 dan masyarakat pun diharapkan untuk selalu mematuhi Protokol Kesehatan yang sudah pemerintah anjurka.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan kami sebagai mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur, dengan hasil yang telah kami laksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Kegiatan sosialisasi mengenai bahayanya Covid-19 dapat meningkatkan dan memberikan wawasan serta pengetahuan penting kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari agar terhindar dari wabah virus Corona.
- 2 Program kerja yang telah dilakukan selama proses Kegiatan Praktek Kerja Masyarakat (PKPM) berjalan sesuai apa yang di harapkan dan semoga bisa berguna bagi seluruh warga masyarakat di Desa Jabung.

3.2 SARAN

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Jabung

1. Pemerintah desa diharapkan semakin mematuhi Adaptasi Kebiasaan Baru di Tengah Pandemi covid-19 di Desa Jabung
2. Masyarakat harus mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan Covid-19 seperti memakai masker, selalu cuci tangan setelah melakukan aktivitas, dan jaga jarak

3.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Pemerintah Desa Jabung

Kepada setiap pemerintah, khususnya desa Jabung ,diharapkan adanya komunikasi yang lebih baik antara Kepala desa, Sekertaris desa, RT dan Perangkat desa dalam memecahkan permasalahan yang terdapat dalam kehidupan masyarakat desa Jabung.

3.3.2 Untuk Masyarakat

Di harapkan kepada masyarakat agar memperhatikan masalah sosialisasi lebih ditingkatkan, rasa kebersamaan atau dalam membangun desa Jabung saling berkoordinasi seperti gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan, dan selalu meningkatkan kewaspaan covid 19.

Lampiran-Lampiran
Kegiatan PKPM di Desa Jabung

Proses Pendampingan Belajar Siswa-Siswi SDN 1 Jabung.



pendampingan belajar



Membantu Proses Pembuatan Gula Merah





Proses Pembuatan Gula Merah

Berbagai kegiatan pencegahan penularan covid-19





Pencegahan Penularan Covid-19

Senam Bersama Masyarakat Desa Jabung



Senam bersama

Meminta izin Kepada Kepala Desa Jabung



Dokumentasi bersama kepala desa Jabung